

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai Tingkat Pengangguran pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Angka Pengangguran di Provinsi Jawa Barat, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari Kredit Usaha Rakyat terhadap Angka Pengangguran di Provinsi Jawa Barata dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil analisis dengan pendekatan *fixed effect model* mengungkapkan bahwa ada tiga temuan utama: (1) Kredit Usaha Rakyat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka pengangguran di Provinsi Jawa Barat, (2) Jumlah UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka pengangguran di Provinsi Jawa Barat, (3) Penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat, namun arah dan besaran pengaruh tersebut tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa langkah kebijakan dapat disarankan untuk mengurangi angka pengangguran di Provinsi Jawa Barat dengan memanfaatkan potensi Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perlu adanya penguatan promosi dan aksesibilitas terhadap KUR, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini akan mendorong mereka untuk mengembangkan usaha yang sudah ada atau bahkan memulai usaha baru, yang pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak peluang kerja di berbagai sektor, khususnya di sektor yang berhubungan langsung dengan perekonomian lokal. Kemudia peningkatan investasi pada sektor-sektor produktif yang mendukung pengembangan KUR harus menjadi prioritas.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran, Kredit Usaha Rakyat, Jumlah UMKM, Tenaga Kerja

SUMMARY

This study is quantitative in nature and examines unemployment rates in districts and cities in West Java Province. The study is titled "Analysis of the Effect of People's Business Credit on Unemployment Rates in West Java Province." The purpose of this study is to analyze the effect of People's Business Credit on unemployment rates in West Java Province using panel data regression analysis.

The results of the analysis using the fixed effects model approach reveal three main findings: (1) People's Business Credit has a negative and significant effect on unemployment rates in West Java Province, (2) The number of MSMEs has a negative and significant effect on unemployment rates in West Java Province, (3) Labor absorption has a significant effect on the unemployment rate in West Java Province, but the direction and magnitude of this effect do not match the research hypothesis, so the proposed hypothesis is rejected.

Based on these findings, several policy measures can be recommended to reduce unemployment in West Java Province by utilizing the potential of People's Business Credit (KUR). There is a need to strengthen the promotion and accessibility of KUR, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This will encourage them to develop existing businesses or even start new ones, which in turn will create more job opportunities in various sectors, especially those directly related to the local economy. Then, increasing investment in productive sectors that support KUR development should be a priority. For example, the development of the creative industry, tourism, and technology-based agriculture sectors, which have great potential in West Java.

Keywords: Unemployment Rate, People's Business Credit, Number of MSMEs, Labor Force